

## ABSTRAK

Delia (01121190040)

### **GAMBARAN *HOPE* PADA ILUSTRATOR YANG MENGALAMI *CYBERBULLYING***

(xi + 38 halaman; 9 tabel; 7 lampiran)

Social Media adalah salah satu bagian dari internet yang merupakan tempat untuk bertukar pikiran, opini, berkarya, dan bahkan sarana jual beli barang ataupun jasa. Sayangnya media tersebut tidak luput dengan kasus *Bullying* yaitu dinamakan *Cyberbullying*. Kasus tersebut terjadi pula kepada Ilustrator Indonesia dalam bentuk pencurian karya, penggunaan karya tanpa izin untuk profit/non-profit, dicetak dan dipergunakan dalam video konten tanpa izin, dicuri dan diklaim oleh orang lain. Bahkan juga dijiplak, dan Ilustrator juga mengalami ancaman serta kritikan yang tidak diminta melalui komentar maupun *chat DM*. Oleh karena itu, *Hope* sangat dibutuhkan Ilustrator Indonesia untuk mencapai tujuan yang diinginkan mereka. Penelitian ini dilakukan kepada 100 partisipan menggunakan *Scale of Hope* dan membandingkan dengan data demografi. Hasil menunjukkan bahwa hanya terdapat 31 partisipan *Hopeless* setelah terkena *Cyberbullying*. Hasil mengatakan bahwa *Cyberbullying* tidak memiliki pengaruh terhadap *Hope* ilustrator Indonesia. Walau terdapat penurunan waktu yang dihabiskan dalam menggambar seiring dengan penurunan tingkat *Hope* namun tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dikarenakan adanya dukungan sosial dari keluarga, teman, dan lingkungan sosialnya.

**Kata kunci:** *Hope*; *Cyberbullying*; *Willpower*; *Waypower*; Ilustrator Indonesia  
Referensi: 45 (1994-2021)

## ABSTRAK

Delia (01121190040)

### **GAMBARAN *HOPE* PADA ILUSTRATOR YANG MENGALAMI *CYBERBULLYING***

(xi + 38 halaman; 9 tabel; 7 lampiran)

Social media is a massive medium on the Internet where people exchange their thoughts and opinions, create content, and even commerce for exchanging goods and services for money. Like in real life, social media is also plagued with a form of bullying known as cyberbullying, spurred by the online disinhibition effect. Content creators such as Indonesian illustrators have to endure the brunt of cyberbullying such as copyright infringement; unauthorized use of their artwork for profit/nonprofit by stealing artwork for print and video media, plagiarizing or tracing, and copyright-claimed by unauthorized parties. Worse still, Indonesian illustrators also suffer constant personal threats and unwarranted destructive criticisms via public comments or private direct messages. Because of such, *Hope* is required by these illustrators to not only grin and bear through the inherent cyberbullying issues, but also to reach their desired goals. This study was performed on 100 participants using *Hope Scale* correlated with their demographical data. Results indicate that 31 cyberbullied participants are well under *Hopeless* threshold in the *Hope Scale*. Cyberbullying does not have any effects to *Hope* of Indonesian Illustrators. Even though there are decreasing amount of productivity on the lower of the *Hope* are, but there not showing any significant differences. That all happens cause of all the support from friends, family, and their social in

**Kata kunci:** *Hope*; *Cyberbullying*; *Willpower*; *Waypower*; Ilustrator Indonesia  
Referensi: 45 (1994-2021)

